

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian yang telah dilakukan mengenai peningkatan kecerdasan sosial siswa melalui model cooperative learning tipe Team Games Tournament (TGT) di kelas VIII B SMP Pasundan 4 yang sudah dijabarkan dalam bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan secara keseluruhan, kondisi kecerdasan sosial siswa di kelas VIII B pada awalnya sangat rendah dengan ditandai kurangnya kepedulian siswa terhadap teman kelasnya, kurangnya kerjasama siswa dalam belajar kelompok, kurangnya menghargai antar teman, dan kurangnya solidaritas antar teman. Sehingga peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan ini agar semua siswa di kelas VIII B nyaman ketika melakukan kegiatan pembelajaran khususnya pada saat pembelajaran kelompok yaitu dengan menggunakan model cooperative learning tipe Team Games Tournament (TGT) pada pembelajaran IPS. Langkah-langkah yang harus dilakukan peneliti untuk meningkatkan kecerdasan sosial siswa yaitu dengan merencanakan penelitian, melaksanakan penelitian, merefleksi kendala dan upaya yang harus dilakukan, serta hasil dari penelitian yang dilaksanakan. Langkah pertama yang akan dilakukan peneliti yaitu,

1. Perencanaan penelitian, perencanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model cooperative learning tipe Team Games Tournament (TGT) untuk meningkatkan kecerdasan sosial siswa yang dilakukan melalui tahapan penyusunan dan mempersiapkan RPP yang meliputi SK dan KD, indikator pembelajaran, tujuan pembelajaran yang diharapkan, model pembelajaran, materi pembelajaran, media, langkah-langkah pembelajaran dan evaluasi yang menunjang peningkatan kecerdasan sosial siswa. Dengan tujuan agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Pada tahap ini peneliti mendiskusikan terlebih

dahulu bersama guru mitra dan juga dosen pembimbing. Selanjutnya peneliti juga mempersiapkan lembar observasi siswa, soal-soal untuk pelaksanaan pembelajaran TGT, catatan lapangan dan juga studi dokumentasi yang akan digunakan dalam penelitian.

2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model cooperative learning tipe Team Games Tournament (TGT) yang digunakan pada tiga kompetensi dasar yaitu, 7.1. mendeskripsikan permasalahan angkatan kerja dan tenaga kerja sebagai sumber daya dalam kegiatan ekonomi, serta peranan pemerintah dalam upaya penanggulangannya, 7.2. mendeskripsikan pelaku-pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia, dan 7.3. mendeskripsikan fungsi pajak dalam perekonomian nasional. Aktivitas yang dilakukan pada siklus 1 yaitu dengan menggunakan permainan “menabung point”. Pada siklus 2 yaitu dengan menggunakan permainan “siapa aku? Dan sebutkan dahulu temanmu”. Dan pada siklus 3 yaitu dengan menggunakan permainan “tebak nominal”. Pada setiap dilaksankannya TGT, guru membagi siswa kedalam kelompok belajar dalam setiap kelompok terdiri dari 6 anggota kelompok. Selanjutnya guru memfasilitasi siswa dalam melakukan turnamen, pada kegiatan akhir, guru menilai hasil point, kemudian guru memberikan apresiasi dan reward kepada kelompok yang mempunyai skor tinggi.
3. Kendala yang diperoleh pada setiap siklus dan upaya yang dilakukan untuk memperbaiki pada setiap siklus. Kendala pada siklus 1 yaitu masih rendahnya pemecahan masalah bersama-sama, kerjasama siswa masih rendah dan juga menghargai antar kelompok masih terlihat rendah. Pada siklus 2 terlihat sudah mulai berkurang kendala yang dihadapi, namun kerjasama dalam kelompok masih terlihat rendah, dan pada siklus ke 3 sudah terlihat mayoritas siswa sudah mencapai tujuan yang diharapkan meskipun belum terlihat maksimal, sehingga peneliti menganggap kecerdasan sosial siswa sudah baik dan memutuskan untuk mengakhiri penelitian yang dilakukan, hal ini atas hasil diskusi dengan guru mitra dan dosen pembimbing. Selain itu ada kendala yang dialami oleh guru yaitu pada siklus pertama guru masih terlihat

Juwita Siti Nurlaeli, 2017

PENINGKATAN KECERDASAN SOSIAL (SOCIAL INTELLIGENCE) SISWA MELALUI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TIPE TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT) DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

gugup dalam penyampaian materi, dan pada saat pelaksanaan permainan guru kurang begitu jelas dalam menjelaskan aturan dan cara bermain permainan sehingga siswa masih terlihat kebingungan. Pada siklus ke 2 guru sudah dapat mengatasi permasalahan pada siklus ke 1 namun pada siklus ke 3 guru mengalami penurunan yaitu kurangnya pengkondisian kelas. Kendala tersebut dapat diatasi dengan melakukan upaya perbaikan yakni, memberikan tindakan khusus pada setiap permasalahan yang didapat. Selanjutnya guru perlu mengelola kelas dan bersikap tegas pada pengkondisian kelas.

5.2. Saran

Berdasarkan pengalaman penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam meningkatkan kecerdasan sosial siswa melalui model cooperative learning tipe Team Games Tournament (TGT) dalam pembelajaran IPS, berikut saran-saran yang akan menjadi bahan rekomendasi sebagai berikut.

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap dengan menggunakan model cooperative learning tipe Team Games Tournament (TGT) dapat meningkatkan kecerdasan sosial siswa khususnya di SMP Pasundan 4 Bandung dan umumnya untuk semua sekolah. Selain itu dengan menggunakan model pembelajaran ini dapat memfasilitasi siswa sebagai penunjang proses pembelajaran, selanjutnya dengan adanya penelitian ini dapat menginspirasi guru-guru sehingga dapat menerapkan model pembelajaran yang inovatif. Selain itu diharapkan dengan menggunakan model pembelajaran ini, pembelajaran di kelas menjadi menyenangkan dan juga menepis pendapat bahwa pembelajaran IPS membosankan, selain itu diharapkan mampu menumbuhkan kecerdasan sosial siswa di kelas seperti kerjasama, empati, solidaritas dengan teman dan juga saling menghargai antar siswa. dan penelitian ini bukanlah penelitian yang sempurna sehingga perlu adanya penelitian selanjutnya mengenai penerapan model cooperative learning tipe TGT dalam pembelajaran IPS dalam kelas yang berbeda, agar memperoleh penelitian yang lebih sempurna.

Juwita Siti Nurlaeli, 2017

PENINGKATAN KECERDASAN SOSIAL (SOCIAL INTELLIGENCE) SISWA MELALUI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TIPE TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT) DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu